

KEDUDUKAN HUKUM PEMILIK JAMINAN OBJEK FIDUSIA YANG BUKAN SEBAGAI DEBITUR PERJANJIAN PEMBIAYAAN DALAM GUGATAN SEDERHANA

Nama: M. Rivaldo Dirgantara Yudha

Jurusan / Program Studi: Hukum / Ilmu Hukum

Pembimbing:

1. Sriwati, S.H., M.Hum.
2. Peter Jeremiah Setiawan, S.H., M.H.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas terkait kedudukan hukum pemilik objek jaminan fidusia yang bukan sebagai debitur perjanjian pembiayaan dalam konteks gugatan sederhana. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Hasil dari penelitian ini bahwasanya pemilik objek jaminan fidusia yang bukan sebagai debitur memiliki kedudukan hukum yang sama dalam gugatan sederhana, apabila ia mengalami kerugian akibat perbuatan melawan hukum debitur. penelitian ini juga menyimpulkan bahwasanya seseorang bisa dikatakan memiliki kepentingan hukum yang sama jika mereka terlibat dalam proses pembayaran angsuran dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya meskipun tidak terlibat dalam perjanjian. Sehingga, penggugat atau tergugat dapat terdiri lebih dari satu.

Kata kunci: Jaminan Fidusia, Gugatan Sederhana, Kedudukan Hukum, Perbuatan Melawan Hukum, Debitur, Kreditur.

ABSTRACT

This study examines the legal standing of the owner of a fiduciary guarantee object who is not the debtor in a financing agreement within the context of a small claims court. This research employs a normative juridical method with a statutory and conceptual approach. The result reveals that the owner of a fiduciary guarantee object who is not a debtor holds the same legal standing in a small claims process if they suffer losses due to unlawful actions by the debtor. This study also concludes that a person can be considered to have the same legal interest if they are not directly involved in the agreement. Therefore, plaintiffs or defendants in a small claims court may consist of more than one.

Keywords: Fiduciary Guarantee, Small Claims Court, Legal Standing, Unlawful acts, Debtor, Creditor.